

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan dan interpretasi data yang ada dan mengacu pada landasan teori yang berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan kecerdasan spiritual untuk mencegah kenakalan remaja dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual untuk Mencegah *Juvenile Delinquency* di Mts. Al-Alawiyah Karangrandu Pecangaan Jepara

Peran guru dalam dunia pendidikan sekarang ini tidak hanya sekedar *transfer of knowledge* kepada siswa-siswa, akan tetapi lebih dihadapkan dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat. Guru merupakan penentu keberhasilan siswa dalam dunia pendidikan. Banyak upaya yang telah dilakukan guru untuk mencegah perilaku yang menyimpang di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Salah satunya yaitu dengan meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, agar dapat membentengi dirinya dari perilaku-perilaku yang bisa menghancurkan moral maupun akhlak. Dalam meningkatkan kecerdasan spiritual murid digunakan Metode-metode yang tertuang dalam sebuah kegiatan ruhaniyah yaitu, MQ (Manajemen Qolbu) dan Ruqyah Aswaja.

2. Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan *Juvenile Delinquency* di Mts. Al-Alawiyah Karangrandu Pecangaan Jepara

hubungan antar kecerdasan dengan kenakalan remaja yaitu agama berperan membantu remaja dalam mengatasi dorongan dan gejolak yang ada dalam dirinya tanpa berbuat hal-hal yang menyimpang atau melanggar aturan, yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain. Semakin tinggi tingkat kecerdasan spiritual, maka kenakalan remaja akan rendah, begitu pula sebaliknya.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat peran guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual untuk Mencegah *Juvenile Delinquency* di Mts. Al-Alawiyah Karangrandu Pecangaan Jepara

Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan kecerdasan spiritual untuk mencegah kenakalan remaja yaitu sebagai berikut:

- a. Lingkungan Keluarga
- b. Lingkungan Sekolah
- c. Lingkungan Masyarakat

d. Teman Sebaya

Sedangkan faktor penghambat dalam meningkatkan kecerdasan spiritual untuk mencegah kenakalan remaja, diantaranya:

- a. Arogansi (kesombongan)
- b. Egoisme
- c. Ketertutupan (takut)
- d. Sinis (tidak mempercayai siapapun)
- e. Skeptisisme (tidak mempercayai yang tidak rasional)
- f. Ketidaksabaran (ingin jalan pintas)
- g. Ketakutan

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru harus senantiasa meningkatkan pengawasan terhadap perilaku murid untuk selalu mematuhi peraturan sekolah serta memberikan pembinaan keagamaan agar murid lebih memahami dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Murid

Bagi semua murid khususnya yang melakukan kenakalan remaja, sudah sepatutnya untuk meningkatkan gairah belajar, meningkatkan kedisiplinan, mentaati semua peraturan yang berlaku di sekolah, selalu taat kepada guru dan orang tua agar kelak menjadi anak yang bermanfaat bagi, keluarga, agama, dan bangsa.

3. Bagi Wali Murid

Wali murid yang merupakan orang terdekat dengan murid ketika berada di rumah sebaiknya diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan pengawasan, pembinaan, bimbingan dan pendidikan akhlaq kepada anak-anaknya sebagai salah satu manifestasi dari kerjasama sekolah dengan keluarga terutama murid yang sering melakukan kenakalan remaja. Wali murid perlu menciptakan suasana keluarga yang kondusif dan nyaman bagi anak-anaknya. Hal ini disebabkan karena keluarga merupakan tempat sosialisasi yang pertama bagi anak dan orang tua perlu memberikan contoh keteladanan yang baik serta membiasakan anaknya berperilaku sesuai dengan ajaran agama Islam.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala, atas berkat Rahmat, Taufik, Hidayah serta Inayah-Nya, penulis dapat

menyelesaikan penelitian dan karya ilmiah ini dengan sehat dan lancar. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian dan penyelesaian skripsi ini dari awal hingga akhir. Penulis hanya bisa mendoakan agar semua amal ibadah dibalas oleh Allah dengan yang lebih baik.

Penulis menyadari meskipun telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun tentunya tetap terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

